

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang ada di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Pemberdayaan penanggulangan PMS yang dilakukan LPPSLH menggunakan strategi pemberdayaan yaitu pertama, *mapping* untuk melakukan pemetaan wilayah dan karakteristik sasaran. Kedua, *assessment* yaitu strategi LPPSLH untuk mendiskusikan permasalahan, kebutuhan, serta jalan keluar dari permasalahan pada WTS. Ketiga, sosialisasi dan edukasi, yaitu proses penyampaian pesan pemberdayaan yang berhubungan dengan PMS. Keempat, rujukan yaitu melakukan tes PMS pada WTS. Kelima, layanan paska positif dan pendampingan yaitu kegiatan pendampingan kepada WTS positif untuk berobat. Keenam, notifikasi pasangan yaitu melakukan tes PMS kepada keluarga ataupun pasangan WTS.
2. Faktor pendukung yang dimiliki LPPSLH terdiri dari faktor pendukung internal yaitu strategi pemberdayaan menggunakan tokoh masyarakat dan prinsip berkelanjutan, adanya *supporting* dari Global Fund, pengalaman penanggulangan PMS sejak 2006, dan program penanggulangan yang tertata. Faktor pendukung eksternal adalah jejaring dengan layanan kesehatan yang sudah menyeluruh. Faktor penghambat internal PL dan PE harus berasal dari komunitas, jadwal pendampingan yang tidak menentu, *supporting* dana sedikit. Faktor penghambat eksternalnya adalah perbedaan latar belakang WTS, sebagian kecil WTS belum paham PMS dan enggan melakukan tes dan pengobatan, penjangkauan *online* yang sulit, permasalahan PMS bukan prioritas pemerintah, WTS tidak terbuka pada statusnya, dan masih banyaknya masyarakat yang menanggapi tabu PMS.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran yang tertuju kepada beberapa pihak, yaitu :

1. LPPSLH

Berdasarkan temuan peneliti, pemberdayaan yang dilakukan LPPSLH sudah baik namun terkait dengan penjangkauan secara *online* masih mengalami kesulitan dan kendala. Bersama dengan perkembangan teknologi, LPPSLH hendaknya selalu mengembangkan dan memperbaharui strategi pemberdayaan agar pemberdayaan dapat selalu berjalan dengan baik. Penjangkauan melalui aplikasi *online* lebih ditingkatkan dan membuat strategi baru agar lebih aman dan dapat menjangkau banyak WTS.

2. WTS

Analisa peneleliti, kesadaran dan perubahan perilaku WTS terhadap PMS sudah baik, namun masih ada sebagian kecil WTS yang enggan mengikuti pemberdayaan. Kesadaran terhadap PMS hendaknya selalu ditingkatkan agar terjadi perubahan perilaku yang dapat membawa WTS menuju tingkat kesehatan dan perekonomian yang lebih baik. WTS yang positif baik itu PMS ataupun HIV/AIDS hendaknya selalu rutin melakukan pengobatan agar kesehatan tetap terjaga,. Jangan ragu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan.

3. Pemerintah

Data menunjukkan permasalahan mengenai PMS termasuk HIV/AIDS adalah permasalahan yang besar, setiap tahun selalu terdapat kenaikan kasus baru. Oleh karena itu, hendaknya pemerintah juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya program pencegahan dan penanggulangan PMS serta memprioritaskan program tersebut.

4. Peneliti Selanjutnya

Analisa peneliti tentang permasalahan tentang PMS termasuk HIV/AIDS adalah permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dengan cepat karena adanya penambahan data positif setiap tahun dan maraknya prostitusi. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terkait strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat maupun divusi inovasi yang ada dalam pemberdayaan PMS pada WTS. Saran untuk melakukan penelitian tentang penanggulangan PMS diberbagai daerah agar strategi yang digunakan dapat menjadi inovasi bagi aktor pemberdaya lain.